

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diberikan asuhan keperawatan pada Ny. H dengan penyakit stroke dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian pada Ny. H diperoleh data utama merujuk pada masalah stroke yang dialami oleh Ny. H. Pada saat pengkajian pada tanggal 22 Juli 2024 Ny. H mengatakan sudah \pm 2 tahun menderita penyakit stroke. Ny. H mengatakan mengalami kelemahan pada anggota gerak sebelah kiri, kadang ada rasa kaku dan dikarenakan Ny. H mengalami penurunan kekuatan otot yang menyebabkan Ny. H sulit untuk menggerakkan anggota tubuh sebelah kiri. Ny. H mengatakan adanya keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari sehingga Ny. H menggunakan tongkat untuk membantu kegiatan sehari-harinya. Ny. H mudah merasakan lelah dan lemah. Ny. H mengatakan pandangan kabur/buram, sehingga membuat Ny. H sangat berhati-hati saat berjalan. Selain itu Ny. H mengatakan juga menderita penyakit hipertensi. Ny. H mengatakan kadang merasakan nyeri kepala dan tengkuk. Ny. H mengatakan kadang minum obat kadang tidak dikarenakan Ny. H sering lupa minum obat. Ny. H mengatakan sudah tidak mengikuti terapi dan jarang kontrol ke rumah sakit. Ny. H juga tidak mengetahui terapi non farmakologis untuk mengatasi penyakit strokenya.

2. Diagnosis keperawatan pada Ny. H yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, ketidakpatuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman, dan resiko jatuh berhubungan dengan gangguan penglihatan.
3. Intervensi utama yang diberikan kepada Ny. H untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik adalah teknik latihan penguatan otot dengan pemberian terapi menggenggam bola karet.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada Ny. H sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah penulis rumuskan. Semua intervensi diimplementasikan oleh penulis dan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
5. Proses evaluasi pada asuhan keperawatan Ny. H didapatkan mobilitas fisik meningkat dengan tingkat kekuatan otot dari 2 menjadi 3
6. Hasil analisis terapi menggenggam bola karet terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kekuatan otot yang dirasakan oleh pasien

B. Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ners ini dapat menambah wawasan penulis serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan gerontik khususnya pemberian terapi menggenggam bola karet pada penderita stroke.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan hasil karya tulis ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan pembanding bagi penulis selanjutnya yang ingin melanjutkan karya ilmiah tentang asuhan keperawatan gerontik khususnya pemberian terapi menggenggam bola karet pada pendrita stroke.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat dijadikan sebagai referensi dan pengembangan keilmuan Keperawatan Dasar dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien gangguan mobilitas fisik dengan penerapan terapi genggam bola karet sebagai terapi non farmakologis untuk menunjang terapi farmakologis pasien

4. Bagi Tempat Penelitian

Penulis berharap ini dapat dijadikan sumber informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang Asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami stroke, baik dalam pengembangan metode maupun menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi masing-masing variabel.

5. Bagi Pasien dan Keluarga

Sebagai media informasi tentang bagaimana cara penanganan bagi klien dan keluarga mengenai penyakit stroke. Serta diharapkan klien agar bisa menerapkan terapi menggenggam bola karet secara berkelanjutan dikarenakan terapi mudah dilakukan, dapat dilakukn dimana saja, serta alat yang digunakan juga murah dan mudah didapatkan. Diharapkan keluarga untuk memotivasi klien dalam menjalani program pengobatan.